



SOSIALISASI 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT DAN EDUKASI ANTI NARKOBA DI SDN 12 SIMPANG RIMBA

Silvio Juliana Nabela*¹, Ravinda Arif Munandar², Nazal Nazal³, Eko Pratama⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

*e-mail: Silvio.juliana@unmuhbabel.ac.id

ABSTRAK

Pentingnya pembentukan karakter dan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada anak usia sekolah dasar sebagai langkah strategis dalam menciptakan generasi muda yang sehat, berakhlak mulia dan bebas dari penyalahgunaan narkoba. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Terintegrasi KKN Kedisninan Berdampak di SDN 12 Simpang Rimba bertujuan tujuan menumbuhkan kebiasaan positif dan meningkatkan kesadaran sejak dini mengenai bahaya narkoba. Metode pengabdian dilakukan melalui sosialisasi interaktif berupa pemaparan “7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat”, video pembelajaran, diskusi, dan simulasi penolakan ajakan negatif. Edukasi anti narkoba diberikan dengan pendekatan ramah anak untuk membantu siswa mengenali jenis, bahaya, serta cara menghindari narkoba. Hasil kegiatan menunjukkan tingkat antusiasme dan partisipasi siswa yang tinggi. Siswa mampu menyebutkan dan memahami tujuh kebiasaan positif serta mengekspresikan komitmen untuk menjauhi narkoba. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi berbasis pembiasaan dan edukasi preventif efektif dalam mendorong perilaku positif serta memperkuat upaya pencegahan narkoba sejak dini.

Kata kunci: 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Edukasi Anti Narkoba, Pembentukan Karakter

ABSTRACT

The importance of character building and drug abuse prevention among elementary school children serves as a strategic step in creating a healthy, virtuous, and drug-free young generation. This community service activity, carried out by the Integrated Community Service Team of KKN Kedisninan Berdampak at SDN 12 Simpang Rimba, aims to foster positive habits and increase early awareness of the dangers of drugs. The service activities were conducted through interactive socialization, including presentations on the “7 Habits of Great Indonesian Children,” educational videos, discussions, and simulations on refusing negative influences. Anti-drug education was delivered using child-friendly approaches to help students identify types of drugs, their dangers, and ways to avoid them. The results of the activity showed high levels of enthusiasm and participation from students. They were able to identify and understand the seven positive habits and express their commitment to stay away from drugs. This activity demonstrates that habit-based socialization and preventive education are effective in encouraging positive behavior and strengthening early drug prevention efforts.

Keywords: 7 Habits of Great Indonesian Children, Anti-Drug Education, Character Building

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan elemen krusial dalam membangun generasi emas Indonesia yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia menuju visi Indonesia 2045 (Neng Nurcahyati Sinulingga, 2017). Perkembangan teknologi dan fenomena generasi instan berdampak pada menurunnya karakter peserta didik, munculnya kekerasan di lingkungan pendidikan, melemahnya pemahaman budaya lokal, serta meningkatnya problematika kesehatan fisik dan psikis seperti kecanduan gawai, judi online, obesitas, pornografi, dan narkoba. Kondisi ini membutuhkan solusi edukatif melalui pembiasaan karakter sejak dini.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemdikdasmen) telah meluncurkan "Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat". Gerakan ini bertujuan menanamkan kebiasaan positif pada anak-anak sejak dini, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan berkarakter (Zulfikri et al., 2025)

Penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat diarahkan untuk membangun kesehatan fisik, mental, dan spiritual; menumbuhkan kecerdasan dan kreativitas; serta membina kepedulian dan tanggung jawab sosial. Implementasi kebiasaan dilakukan

melalui rutinitas positif seperti bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cukup. Dengan konsistensi implementasi kebiasaan ini, diharapkan akan terwujud Generasi Emas Indonesia 2045 yang unggul dan berkarakter sebagai fondasi kemajuan bangsa.

Perkembangan teknologi dan budaya instan pada generasi saat ini telah berimplikasi pada menurunnya karakter peserta didik, maraknya kekerasan di lingkungan pendidikan, pudarnya pemahaman terhadap budaya lokal, serta meningkatnya problematika kesehatan fisik dan psikis seperti kecanduan gawai, judi online, obesitas, paparan pornografi, dan penyalahgunaan narkoba di tengah masyarakat. Kondisi ini menunjukkan kebutuhan mendesak akan intervensi edukatif yang sistematis melalui pembiasaan karakter sejak dini. Oleh karena itu, pelaksanaan sosialisasi *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* dan edukasi anti narkoba di sekolah dasar menjadi langkah strategis untuk menanamkan nilai disiplin, spiritualitas, kepedulian sosial, kecerdasan, serta kesadaran bahaya narkoba, sehingga peserta didik tidak hanya memahami risiko perilaku negatif tetapi juga terbiasa menerapkan pola hidup sehat, produktif, dan berkarakter dalam keseharian.

Dari masalah yang telah diidentifikasi, solusi dari permasalahan tersebut dengan (1) Sosialisasi *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* untuk memberikan pemahaman dan kesadaran siswa tentang perilaku positif sebagai penguatan karakter sejak dini. (2) Edukasi anti narkoba sebagai upaya proteksi dini dari penyalahgunaan narkoba.

SDN 12 Simpang Rimba sebagai institusi pendidikan dasar dipandang strategis untuk pelaksanaan sosialisasi *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* guna mendukung penguatan profil pelajar sekaligus proteksi dini dari penyalahgunaan narkoba. Dukungan orang tua dan lingkungan sangat penting untuk keberhasilan penerapan kebiasaan ini sehari-hari, agar anak-anak tumbuh menjadi generasi Indonesia yang sehat, cerdas, berkarakter, dan berprestasi (Lisnasari, Srie Faizah, 2025).

2. METODE

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yaitu 1) Persiapan, pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan tahapan persiapan melalui koordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan waktu, sasaran peserta, dan fasilitas ruang kegiatan, dilanjutkan dengan penyusunan materi sosialisasi, instrumen evaluasi, serta penyusunan jadwal dan teknis pelaksanaan. 2) Pelaksanaan, penyampaian materi *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* serta edukasi anti narkoba berbasis cerita, tayangan video, dan diskusi di SDN 12 Simpang Rimba. 3) Evaluasi, evaluasi program dilakukan melalui pemberian post-test untuk mengukur pemahaman siswa, observasi partisipasi selama kegiatan, serta dokumentasi foto dan video. 4) Deseminasi, tahap akhir berupa diseminasi hasil melalui penyusunan laporan kegiatan, pembuatan video dokumentasi singkat, serta publikasi kegiatan pada media massa sebagai bentuk penyebarluasan dampak pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mewujudkan generasi muda yang berkarakter, sehat, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba, Tim Pengabdian Masyarakat Terintegrasi KKN Kedisninan Berdampak melaksanakan kegiatan Sosialisasi *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* dan Edukasi Anti Narkoba di SDN 12 Simpang Rimba, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu Silvio Juliana Nabela, M.Pd menjelaskan *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat*. Narasumber edukasi anti narkoba yaitu Ravinda Aris Munandar, M.Pd dan Eko Pratama, M.Pd. Kepala sekolah menyambut baik dan menunjukkan kesediaan dalam memfasilitasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Pembentukan karakter anak dimulai dari hal sederhana dan dilakukan secara konsisten setiap hari. “Tujuh kebiasaan ini menjadi fondasi bagi anak-anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang sehat, cerdas, dan berintegritas. Sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai positif ini melalui kegiatan pembiasaan,”

Berdasarkan hasil diskusi peserta didik sudah terbiasa bangun pagi karena bersiap untuk ke sekolah, namun beberapa diantaranya tidak melaksanakan ibadah. Selain itu kebiasaan olahraga sederhana sudah seperti berjalan ke sekolah tidak lagi menjadi kebiasaan, anak terbiasa menggunakan sepeda listrik. Kesadaran dan pemahaman terkait makan sehat dan gizi juga masih terbatas, etos belajar belum terbangun.

Selain permasalahan tersebut, penyalahgunaan narkoba di tengah masyarakat menjadi perhatian serius. Kondisi ini menunjukkan kebutuhan mendesak akan intervensi edukatif yang sistematis melalui pembiasaan karakter sejak dini. Oleh karena itu, pelaksanaan sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat seperti Bangun pagi, Beribadah, Berolahraga, Makan sehat dan bergizi, Gemar belajar, Bermasyarakat, dan Tidur cepat dan edukasi anti narkoba di sekolah dasar menjadi langkah strategis untuk menanamkan nilai disiplin, spiritualitas, kepedulian sosial, kecerdasan, serta kesadaran bahaya narkoba, sehingga peserta didik tidak hanya memahami risiko perilaku negatif tetapi juga terbiasa menerapkan pola hidup sehat, produktif, dan berkarakter dalam keseharian.

Maraknya penggunaan narkoba di Indonesia tentu sangat mengkhawatirkan. Untuk itu, diperlukan adanya sosialisasi mengenai gerakan anti narkoba khususnya di kalangan remaja (Wulandari et al., 2023). Informasi baru mengenai narkoba yang didapatkan oleh para peserta sangat bermanfaat untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam penyalahgunaan narkoba (Mustafa et al., 2020). Melalui menanamkan kebiasaan positif pada anak-anak sejak dini, mereka dapat tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan berkarakter (Zulfikri et al., 2025).

Hasil kegiatan menunjukkan tingkat antusiasme dan partisipasi siswa yang tinggi. 90% Siswa mampu menyebutkan dan memahami tujuh kebiasaan positif serta mengekspresikan komitmen untuk menjauhi narkoba. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi berbasis pembiasaan dan edukasi preventif efektif dalam mendorong perilaku positif serta memperkuat upaya pencegahan narkoba sejak dini.

Kelapa SDN 12 Simpang Rimba menyambut baik dan mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dan edukasi anti narkoba. Sosialisasi ini sangat penting dalam membentuk kebiasaan positif dan memperkuat karakter anak agar terhindar dari pengaruh buruk narkoba. Dukungan orang tua dan lingkungan sangat penting untuk keberhasilan penerapan kebiasaan ini sehari-hari, agar anak-anak tumbuh menjadi generasi Indonesia yang sehat, cerdas, berkarakter, dan berprestasi (Lisnasari, Srie Faizah, 2025)



Gambar 1. Peserta Kegiatan Sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan Edukasi Anti Narkoba



Gambar 2. Panitia Kegiatan Sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan Edukasi Anti Narkoba

Para peserta berkomitmen bersama untuk menjalankan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan berjanji untuk menjauhi narkoba. Komitmen tersebut menjadi simbol tekad mereka untuk menjadi generasi muda yang sehat, berakarakter, dan bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami pentingnya kebiasaan positif, tetapi juga memiliki kesadaran untuk menjaga diri dari pengaruh negatif lingkungan. Tim pengabdian masyarakat berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan serupa di berbagai sekolah dasar sebagai upaya mendukung tercapainya generasi Indonesia yang cerdas, sehat, berakhlak mulia, dan bebas narkoba.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan Edukasi Anti Narkoba di SDN 12 Simpang Rimba telah berjalan dengan baik dan mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah. Melalui metode ceramah interaktif, pemutaran video, diskusi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya membiasakan perilaku positif sejak dini sekaligus memperkuat kesadaran tentang bahaya narkoba. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, mampu menyebutkan tujuh kebiasaan positif, serta berkomitmen untuk menjauhi narkoba. Kegiatan ini juga memperkuat peran sekolah dan lingkungan pendidikan dalam membangun karakter anak yang sehat, berakhlak, dan berintegritas. Secara keseluruhan, kegiatan ini terbukti efektif sebagai upaya preventif untuk membentuk generasi muda yang disiplin, bertanggung jawab, dan terlindungi dari risiko penyalahgunaan narkoba sejak usia sekolah dasar. Sekolah diharapkan kegiatan pembiasaan 7 kebiasaan positif terus dilaksanakan melalui program rutin sekolah agar nilai-nilai karakter dapat terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kolaborasi antara guru dan orang tua perlu diperkuat untuk memastikan penerapan kebiasaan positif dan pendampingan terhadap anak dalam mengenali serta menghindari berbagai bentuk penyalahgunaan narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung (Unmuh Babel) atas dukungan dan kesempatan yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada SDN 12 Simpang Rimba selaku mitra pelaksana yang telah memberikan izin, dukungan penuh, serta fasilitas selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih turut ditujukan kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Publikasi dan Perpustakaan (LPPMPP) Unmuh Babel yang telah memberikan dukungan pendanaan, pendampingan, serta fasilitasi publikasi sehingga luaran kegiatan ini dapat terselesaikan sesuai target. Semoga kolaborasi dan dukungan dari seluruh pihak ini terus

menjadi langkah bersama dalam memperkuat pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat demi kemajuan pendidikan dan pembangunan generasi muda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Lisnasari, Srie Faizah, dan N. W. N. M. S. (2025). Sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 127–136. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam/article/view/2883>.
- Mustafa, I. R., Abdillah, M. B., Winata, N. R., Pratama, R., Rosi Isnanda, Putra, T. D. A., & Sulisty, W. D. (2020). Edukasi Gerakan Siswa Anti Narkoba'' (Geswana) Era Desrupsi 4.0 di Smp Wahid Hasyim Malang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 189–197. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3214>
- Neng Nurcahyati Sinulingga. (2017). Membangun Karakter Sehat Dan Berakhlak Mulia Melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. *Tarbiyatuna*, 9, 2588–2593.
- Wulandari, K. A., Putri, B. A., Ermaya, H. N. L., & Saputri Mashuri, A. A. (2023). Pentingnya Sosialisasi Gerakan Anti Narkoba Di Kalangan Remaja. *Jurnal Bela Negara*, 1(1), 63–75. <https://doi.org/10.70377/jbn.v1i1.5218>
- Zulfikri, Alif Hamzah, M., & Cahyadi, A. (2025). Marga : Journal of Innovation and Creatifity DOI MARGA Journal Of Innovation and Creatifity Sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Dan Senam Anak Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar Gajah Mada Medan. *Journal Of Innovation and Creatifity*, 2(1), 6–11.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

